

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Judul Penulisan

Judul penulisan yang akan diteliti adalah “STRATEGI PRINCIPAL PENERAPAN MATERIALITAS DALAM PROSES DESAIN”

### 1.2 Latar Belakang

TSDS adalah sebuah kantor yang bergerak di bidang desain interior dan arsitektur. Kantor TSDS pernah bekerja sama dengan Liaigre cabang Bangkok yang merupakan cabang konsultan desain yang dipimpin oleh tokoh desainer Paris yang terkenal bernama Christian Liaigre untuk proyek di Rivergate *Private Apartment* di Singapur dan Graha Family di Surabaya pada tahun 2013. Proyek tersebut menjadi referensi dalam pengaplikasian desain proyek kantor TSDS terutama perihal materialitas. *Principal* merupakan desainer yang menjadikan penerapan materialitas penting untuk membangun suasana dan pengalaman ruang dalam interior. Walaupun berdasarkan referensi proyek TSDS sebelumnya, namun setiap desain proyek TSDS tetap memiliki *ambience* dan pengalaman ruang yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan meneliti strategi *Principal* TSDS dalam penerapan materialitas terhadap proses desain pada studi kasus proyek residensial Bu Refina. Penulis mempertimbangkan untuk menggunakan studi kasus proyek residensial Bu Refina dengan pertimbangan bahwa proyek ini sedang dipegang langsung oleh penulis dari awal desain dan bertemu klien, sehingga data yang didapatkan lebih sah dan lengkap. Penulis menggunakan studi kasus proyek residensial Bu Refina dengan harapan agar dapat memaparkan data lebih jelas bagaimana strategi dan peran *principal* dalam menamkan materialitas dalam proses desain studi kasus proyek residensial Bu Refina.

. Dalam proyek residensial dimana lebih bersifat *private*, diharapkan penulis dapat melihat bagaimana pihak TSDS dihadapkan dengan tantangan mengenai *budget* dan preferensi desain dari klien, namun desain tetap memiliki standar dan karakteristik desain TSDS.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi *principal* TSDS menerapkan materialitas dalam proses desain studi kasus proyek residensial Bu Refina?

## 1.4 Tujuan Penulisan

1. Memaparkan peran dan strategi *Principal* TSDS dalam menerapkan materialitas pada proses desain.

## 1.5 Kajian Teori

Literatur yang digunakan oleh penulis dalam penulisan adalah literatur yang membantu serta mendukung proses analisis penulisan, yaitu:

### 1. *Sensory Design. 2004*

Desain secara umum dapat memengaruhi respon sensorik, sentimen, serta memori ketika seseorang melihat sebuah karya desain. Dalam dunia desain interior, desain sensorik dapat dilihat ketika pengguna memasuki sebuah interior, sehingga memunculkan emosi serta respon sensorik dan memunculkan memori kepada pengguna secara alami. Walter (Sensory Design. 2004) menjelaskan bahwa tempat merupakan lokasi untuk mendapatkan pengalaman dimana merangsang munculnya memori, perasaan, gambar, sentimen, arti, dan imajinasi. Perasaan yang muncul terhadap pengguna ketika berada di sebuah tempat merupakan proyeksi mental individu dan lebih bersifat subjektif, namun pengalaman yang dikumpulkan dari suatu tempat hanya dimiliki oleh tempat tersebut dan tidak terjadi di tempat lainnya. Sebagai desainer interior, maka seharusnya dapat membuat sebuah desain interior yang memunculkan emosi, perasaan dan memori, sehingga pengguna dapat mendapatkan

pengalaman saat memasuki ruangan dalam interior. Melalui literatur ini, penulis dapat mengukur desain sensorik pada proyek TSDS dimana terkait dengan suasana dan pengalaman ruang yang ingin dibangun TSDS dalam proyek residensial Bu Refina.

## 2. *How Designers Think Forth Edition. 2005*

Pendekatan yang digunakan desainer saat menemukan sebuah solusi dari permasalahan desain tidak berdasarkan “tabula rasa” atau pikiran kosong dimana tidak berdasarkan pengetahuan dari pengalaman atau persepsi. Desainer mempunyai motif, nilai, alasan, serta target tersendiri saat mendesain berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dimiliki. Cara desainer merepresentasikan kumpulan ide, filosofi desain, serta teori desain menurut desainer berdasarkan pengalaman yang didapat di lapangan dapat dilihat sebagai “*guiding principles*” dimana merupakan sebuah target dan standar yang ditetapkan dalam dalam memutuskan sebuah keputusan serta menyelesaikan permasalahan. “*Guiding principles*” akan mendominasi jalannya proses desain, sehingga desain yang dihasilkan dapat memiliki nilai tersendiri. Melalui literatur ini, penulis dapat melihat cara *principal* berpikir mengenai prinsip sebuah perusahaan desain dimana ditetapkan sebagai standar dan target kerja desainer dalam perusahaan yang pada akhirnya memengaruhi proses dan stragtegi saat proses desain.

### ***3. Manufacturing Material Effect: Rethinking Design and Making in Architecture***

Dalam dunia arsitektur, pengaplikasian material terhadap sebuah permukaan dapat membangun sebuah efek material dimana mengandung makna tersendiri untuk memunculkan sebuah suasana saat pengguna melihat/masuk ke sebuah bangunan dan ruang. Material yang diaplikasikan ke bangunan dan ruang juga dapat merangsang respon individu terhadap sebuah ruang yang menghasilkan pengalaman ruang karena material yang diaplikasikan baik dari segi tekstur ataupun warna dapat memengaruhi persepsi manusia ketika melihat ataupun meraba permukaan sebuah material tersebut. Literatur ini dijadikan penulis sebagai landasan teori untuk menganalisis materialitas yang diaplikasikan di dalam tektonika interior proyek studi kasus Bu Refina serta menganalisis efek material yang dimunculkan dari pengaplikasian material tertentu pada proyek studi kasus.

#### **1.6 Signifikansi Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kantor TSDS di bidang arsitektur dan interior untuk mempertahankan dan meningkatkan strategi yang digunakan dalam penerapan materialitas terhadap proses desain. Selain itu, penulis diharapkan dapat merefleksikan teori serta praktek yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Universitas Pelita Harapan dalam bidang desain interior.

Bagi kantor TSDS, penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menggambarkan bagaimana materialitas proyek kantor yang ditetapkan kantor TSDS untuk membangun suasana dan pengalaman ruang dalam proyek TSDS dimana sebelumnya belum terpapar dengan jelas. Dengan ini penulisan ini, penulis berharap kantor TSDS dapat tetap mengembangkan karya desain baik interior maupun arsitektur sesuai dengan perkembangan desain generasi yang akan datang, namun tetap memegang teguh standar dan prinsip TSDS demi menjaga identitas dan nama baik perusahaan.

Dalam bidang arsitektur dan desain interior, penulisan ini diharapkan dapat membantu menginspirasi serta menambah wawasan para arsitektur serta desainer interior mengenai prinsip desain seorang *principal* kantor interior arsitektur dapat membangun suasana dan pengalaman ruang terhadap pengguna serta memaparkan cara *principal* untuk menanamkan motivasi serta menginspirasi mengenai prinsip kantor kepada karyawannya demi perkembangan jalannya perusahaan. Selain itu, penulis juga berharap agar penulisan ini dapat memperkaya studi ilmiah mengenai materialitas kantor TSDS. Dalam kantor TSDS, materialitas dapat membangun suasana dan pengalaman ruang bagi pengguna, sehingga berguna untuk membawa pengaruh positif bagi perkembangan dunia arsitektur dan desain interior.

## 1.7 Ruang Lingkup Penulisan

Demi membatasi lingkup penulisan, penulis menetapkan ruang lingkup penulisan yang terdiri dari:

1. Fokus penulisan tertuju pada strategi *principal* dalam menanamkan materialitas dalam proses desain studi kasus proyek residensial Bu Refina. Materialitas TSDS dimana yang menjadi pertimbangan desain TSDS dalam menghasilkan solusi desain akan dilihat dari segi desain sensoris untuk menganalisis tentang pengalaman dan suasana ruang dalam proyek residensial “Bu Refina
2. Penulisan terbatas pada data dan observasi langsung yang dilakukan penulis dalam status pemegang di kantor TSDS dalam kurun waktu kurang lebih sembilan bulan.
3. Penulis meneliti berdasarkan observasi langsung mengenai aktivitas di kantor disertai dengan dukungan studi pustaka mengenai teori materialitas dan teori desain sensorik dimana lebih fokus membahas pengalaman serta suasana ruang yang ingin dibangun dalam proses desain proyek residensial Bu Refina, sehingga dapat menjadi landasan bagi penulis untuk merancang penulisan.
4. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode kualitatif, yaitu etnografi berdasarkan data dari catatan lapangan serta metode analisis berupa studi kasus instrumental dari proyek residensial Bu Refina untuk melihat strategi *principal* dalam menanamkan materialitas TSDS terhadap proses desain proyek residensial “Bu Refina.”

5. Penulis akan melakukan penarikan kesimpulan pada akhir penulisan untuk memaparkan data penulisan mengenai strategi *principal* menanamkan materialitas dalam proses desain dimana melibatkan karyawan TSDS berdasarkan data yang diperoleh dari observasi langsung serta studi kasus proyek residensial “Bu Refina.”

## **1.8 Metode dan Teknik Pengolahan Data Penulisan**

### **1.8.1. Metode Kualitatif**

Metode penulisan yang akan digunakan adalah menggunakan metode dan pengolahan kualitatif berdasarkan data yang diperoleh penulis selama masa magang di TSDS selama kurang lebih sembilan bulan. Menurut Creswell (2000), metode penulisan kualitatif adalah cara yang digunakan untuk menjawab masalah penulisan yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari observasi langsung, wawancara, dokumen. Penulis berperan sebagai penyimak kejadian-kejadian yang terjadi secara alami dimana berhubungan dengan topik penulisan dengan melakukan pendekatan secara fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, studi kasus melalui penulisan dan observasi selama masa magang di kantor TSDS selama kurang lebih sembilan bulan.



## 1.8.2 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Sugiyono, 2011) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan lapangan serta dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasi data dalam kategori serta menjabarkan data tersebut dalam unit sehingga terbentuk suatu pola dimana dapat memudahkan penulis untuk melihat pola penulisan, sehingga dapat membantu penulis memahami serta menganalisis data yang diperoleh.

Miles dan Huberman (dalam Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Sugiyono, 2011) mengatakan bahwa terdapat tiga langkah dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Sugiyono, 2011) , reduksi data dilakukan dengan berfokus pada data yang berkaitan dengan topik penulisan, sehingga terlihat pola penulisan agar dapat memberi kejelasan mengenai topik penulisan.

2. Penyajian data / *display* data

Setelah penulis melakukan reduksi data, maka data-data akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan tabel, bagan, diagram, *checklist* serta didukung dengan teks naratif dimana untuk memudahkan pembaca untuk memahami data yang dikumpulkan serta hasil analisis.

### 3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis mengharapkan kesimpulan yang dihasilkan dari penulisan dapat menjawab rumusan masalah demi tercapainya tujuan penulisan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan dengan melakukan menggunakan metode kualitatif dengan dukungan studi kasus berupa:

#### a. Studi kasus

Studi kasus merupakan pendekatan penulisan kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus (Creswell, 2007:73). Studi kasus yang digunakan penulis dalam penulisan mengenai “STRATEGI PRINCIPAL PENERAPAN MATERIALITAS DALAM PROSES DESAIN” adalah studi kasus instrumental dimana studi kasus instrumental adalah studi kasus yang terfokus pada satu isu dimana dalam penulisan ini adalah strategi *Principal TSDS* dalam penerapan materialitas terhadap proses desain dengan cara menggunakan satu studi kasus, yaitu studi kasus proyek residensial Bu refina untuk mengilustrasikan isu tersebut. Studi kasus proyek residensial Bu Refina digunakan peneliti untuk menguraikan topik penulisan yang berhubungan dengan proses desain dengan dukungan data studi kasus tunggal serta tinjauan pustaka mengenai teori

*design thinking*, desain sensorik, dan materialitas untuk memperkuat analisis topik penulisan penulis mengenai “STRATEGI PRINCIPAL PENERAPAN MATERIALITAS DALAM PROSES DESAIN”

Berdasarkan data dari studi kasus, penulis akan menganalisis data studi kasus untuk mengangkat isu “STRATEGI PRINCIPAL PENERAPAN MATERIALITAS DALAM PROSES DESAIN” pada studi kasus proyek residensial Bu Refina dengan dukungan:

**a.** Observasi langsung

Penulis melakukan penulisan dengan mengamati ruang lingkup kerja kantor TSDS secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan data penulisan. Penulis berperan sebagai penyimak / *observant* selama melakukan magang di perusahaan TSDS selama kurun waktu kurang lebih sembilan bulan. Dalam penulisan ini, penulis tidak hanya sebagai penyimak, namun juga terlibat langsung dalam tahap desain studi kasus proyek residensial Bu Refina.

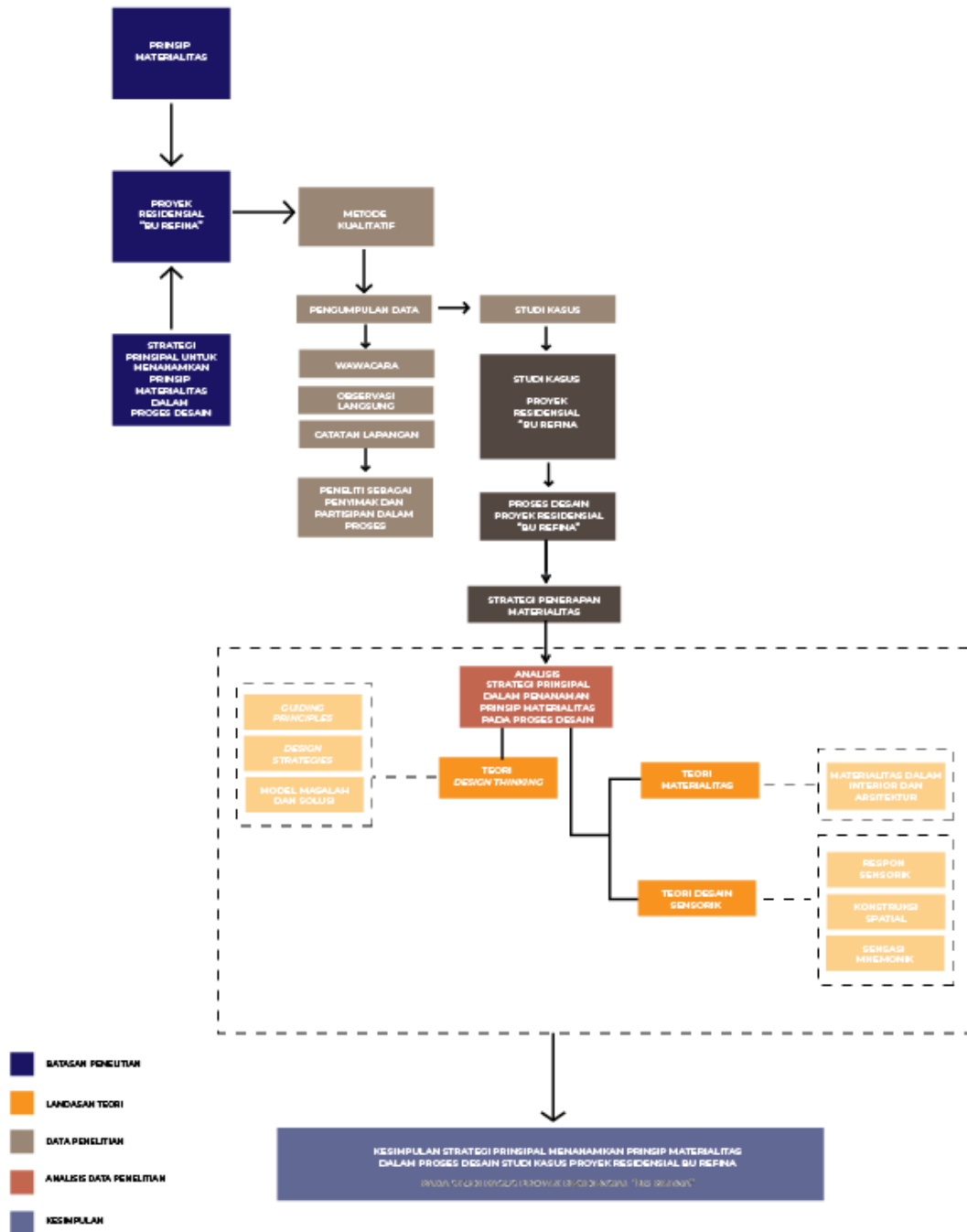
**b.** Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan karyawan kantor serta *principal* untuk mendapatkan data yang lebih sah, sehingga dapat mendukung penulisan agar dapat memaparkan data berdasarkan perspektif dari narasumber saat bekerja di TSDS, baik melihat kondisi saat melakukan pekerjaan desain maupun dilihat dari segi sosial.

Data-data yang diperoleh dari studi kasus berdasarkan observasi langsung, wawancara, serta data studi kasus baik tertulis maupun tidak tertulis yang sah dimana penulis mengharapkan agar dapat berhubungan serta dapat mendukung penulisan agar tujuan dari penulisan tercapai.

Hasil penulisan diharapkan akan lebih dapat memaparkan data mengenai strategi *principal* dalam menanamkan materialitas kantor TSDS dalam proses studi kasus proyek residensial Bu Refina. Selain itu, data-data yang dikumpulkan dari studi kasus dimana penulis tidak hanya sebagai penyimak, namun juga ikut berpartisipasi dalam tahap desain proyek, sehingga data penulisan yang dikumpulkan dapat mendukung penulis untuk memaparkan data mengenai cara *principal* membimbing dan menanamkan prinsip desain TSDS terhadap karyawan guna meningkatkan kualitas kerja karyawan demi memenuhi standar desain TSDS.

## 1.9 Kerangka Berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir  
Sumber: Dokumentasi Penulis (2020)

## 1.10 Sistematika Penulisan

Penulisan mengenai “STRATEGI *PRINCIPAL* PENERAPAN MATERIALITAS DALAM PROSES” pada studi kasus proyek residensial Bu Refina terdiri dari lima bab.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang memberikan penjelasan dan gambaran mengenai penulisan. Pada bab ini, penulis menjelaskan judul penulisan, latar belakang dari judul penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, signifikansi penulisan, ruang lingkup penulisan yang akan dilakukan, metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penulisan, kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

Bab II akan menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan penulis untuk mendukung penulisan dengan dijadikan pedoman untuk menuntun penulisan agar penulis dapat menjabarkan dan menganalisis data secara teoritis serta tidak keluar dari batasan penulisan. Landasan teori juga membantu penulis dalam penarikan kesimpulan penulisan serta mendukung keberhasilan penulisan. Teori-teori yang digunakan adalah teori desain sensorik dan materialitas untuk menganalisis bagaimana suasana dan pengalaman yang dibangun materialitas dalam ruang serta teori *design thinking* seorang desainer mengenai prinsip dan penerapannya sebagai tolak ukur dalam menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi strategi yang digunakan *Principal* TSDS dalam penerapan materialitas terhadap proses desain.

Bab III terdiri dari informasi mengenai kantor dan proyek yang didapatkan dari hasil penulisan dimana informasi tersebut merupakan informasi yang sudah mendapatkan izin dari kantor untuk dipaparkan ke dalam penulisan. Pada bab ini akan dibagi menjadi tiga bagian dimana bertujuan agar hasil penulisan dapat dipaparkan secara sistematis. Bagian pertama akan membahas mengenai tinjauan perusahaan TSDS. Bagian kedua akan membahas mengenai studi kasus proyek residensial Bu Refina dimana terdapat data klien, proses dan strategi dalam penyelesaian masalah dalam proses desain. Bagian ketiga akan berisi tentang kesimpulan mengenai tinjauan data yang dipaparkan.

Bab IV berisi analisis dan fakta yang didapatkan dari data yang telah diperoleh dari bab sebelumnya. Dalam bab ini akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah analisis mengenai strategi *principal* dalam penerapan materialitas dalam proses desain proyek Bu Refina dari perusahaan TSDS dengan teori mengenai *guiding principles*, taktik dan strategi desainer serta model masalah desain dan solusi desain dari teori *design thinking*. Selain itu, proses desain juga akan dianalisis berdasarkan teori desain sensorik dengan tujuan untuk menganalisis suasana dan pengalaman ruang yang ingin ditanamkan dalam proses desain proyek “Bu Refina”

Bab V merupakan bagian penutup dalam penulisan dimana terdiri dari kesimpulan penulisan, keterbatasan penulisan, saran, dan refleksi penulisan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan ringkasan dan hasil analisis data pada bab IV. Refleksi penulisan akan membahas mengenai refleksi penulis sebagai pemegang di

TSDS, serta refleksi mengenai kontribusi penulisan yang dilakukan dalam bidang desain interior dan arsitektur.

